BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian secara observasional. Jenis penelitian ini digunakan karena data yang dikumpulkan hanya berupa angka dan nilai yang kemudian diobservasi dan dianalisis lalu disimpulkan.

B. Alur Penelitian

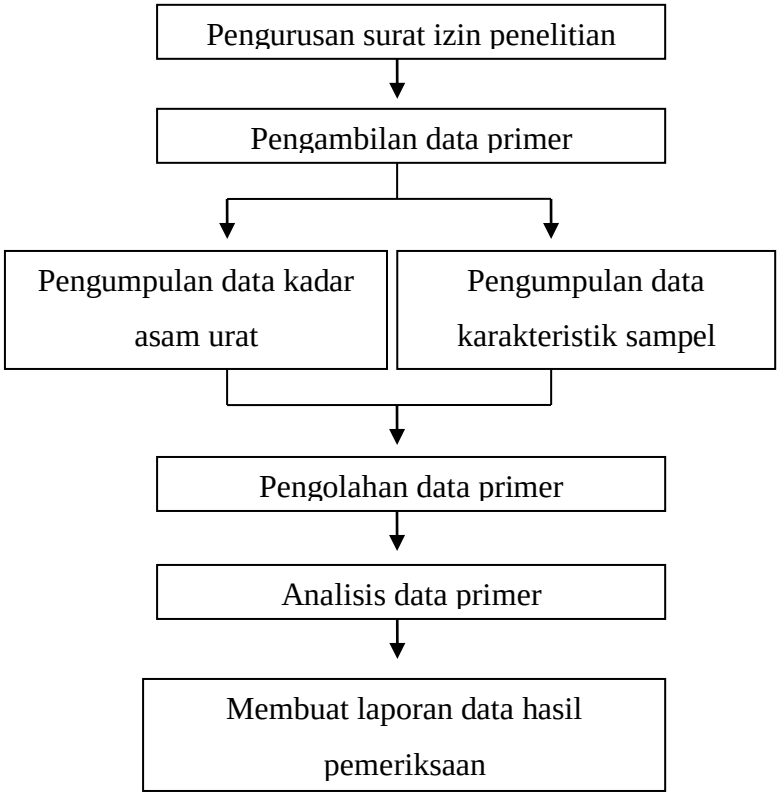

Gambar. 4 Alur Penelitian Gambaran Kadar Asam Urat pada Peminum Tuak di Banjar Dinas Perasi Kangin, Desa Pertima, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Dinas Perasi Kangin, Desa Pertima, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari – April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah penduduk laki-laki di Banjar Dinas Perasi Kangin, Desa Pertima, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem dengan total sebanyak 274 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini yaitu peminum tuak yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Ada dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penenelitian ini yaitu :

1) Jenis kelamin pria
2) Umur 20 sampai ≥ 64 tahun
3) Kondisi badan sehat (dilihat dari kondisi jasmani/fisik)
4) Mengonsumsi tuak selama 1 sampai > 8 tahun
5) Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi :

1) Responden sakit
2) Responden tidak mengonsumsi tuak

3) Responden tidak hadir selama penelitian

b. Jumlah dan besar sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2019), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka sampel akan diambil sebesar 15% dari populasi yang berjumlah 274 orang. Rumus penentuan besar sampel adalah sebagai berikut :

$n = N \times 15\% = 274 \times 15\% = 41$

Keterangan :

n : besar sampel

N : banyak populasi

Jadi, jumlah penduduk laki-laki yang akan dijadikan sampel berjumlah 41 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengumpulan sampel merupakan cara yang digunakan dalam mengambil sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling.* Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan berdasar pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan kadar asam urat dan data hasil wawancara dengan responden.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah teknik wawancara langsung dengan responden untuk mendapatkan data tentang identitas responden serta kesediaan untuk menjadi responden. Dalam mengambil dan mengumpulkan data, peneliti harus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena mengambil data pada saat pandemi. Baik peneliti maupun responden harus memakai masker saat pengambilan data. Responden yang telah menyetujui informed consent ditindaklanjuti dengan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data karakteristik responden.

b. Pengukuran kadar asam urat

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data karakteristik sampel dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar asam urat pada masing-masing responden yang telah menyetujui *informed consent.* Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan pada responden dengan metode POCT menggunakan alat *Easy Touch GCU.*

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu melalui wawancara mengenai umur, frekuensi konsumsi tuak, lama konsumsi tuak, konsumsi purin, serta riwayat genetik.

4. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data primer untuk penelitian ini adalah :

a. *Informed consent*, yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
b. Form wawancara penelitian, sebagai salah satu alat untuk melakukan wawancara dan mencatat hasilnya.
c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara dan data pemeriksaan.
d. Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

5. Prosedur kerja

a. Pra analitik

1) Memperkenalkan diri kepada responden (nama lengkap, instansi mana).
2) Melakukan identifikasi pasien dengan mengajukan pertanyaan terbuka seperti menanyakan nama lengkap responden.
3) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden.
4) Melakukan desinfeksi tangan dengan *hand sanitizer.*
5) Menggunakan APD (masker, *handscoon*)
6) Memastikan responden dalam posisi yang nyaman dan aman.
7) Mengecek tanggal kadaluarsa setiap alat medis sebelum pengambilan sampel darah.
8) Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pemeriksaan.

Alat dan bahan yang akan digunakan yaitu :

a) *Easy Touch GCU*
b) Autoklik
c) Lanset

d) Kapas alkohol 70%

e) Kapas kering

f) Strip asam urat

g) Sampel darah kapiler

b. Analitik

1) Dipasang satu strip pada alat pengukur dan secara otomatis alat akan hidup kemudian menampilkan nomor kode strip.

2) Dipastikan bahwa nomor kode sama dengan pembungkus strip.

3) Dipasang lanset pada autoklik untuk pengambilan darah kapiler dan diatur kedalaman yang diinginkan.

4) Memilih lokasi penusukan (lokasi terbaik adalah jari 3 dan 4 pada bagian tangan yang tidak dominan digunakan untuk aktivitas).

5) Dibersihkan lokasi ujung jari dengan kapas alkohol 70% lalu ditunggu hingga kering.

6) Ujung jari lalu ditusuk dengan autoklik secara cepat dan sigap.

7) Tetesan darah yang keluar pertama dihapus dengan kapas kering, tetesan darah selanjutnya dipakai untuk pemeriksaan. Tetesan darah yang keluar kemudian diteteskan pada zona reaksi strip asam urat.

8) Jari yang sudah ditusuk dibersihkan dengan kapas kering.

9) Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat.

10) Strip dicabut dari alat ukur serta lanset yang ada pada autoklik dilepas dan ujung jarum lanset ditusukkan pada penutup lanset.

11) Strip, lanset, kapas alkohol, serta kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel dibuang ke dalam botol tertutup yang berisi label sampah

medis. Setelah itu diserahkan ke pusat layanan kesehatan terdekat untuk dihancurkan.

12) *Handscoon* dibuka dan mencuci tangan.

c. Pasca analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dan data yang didapat kemudian dicatat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh yaitu data primer akan dicatat, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk naratif dan tabel.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data, akan didapatkan data mengenai kadar asam urat pada masyarakat yang mengonsumsi tuak di Br. Dinas Perasi Kangin. Data mengenai kadar asam urat ini kemudian diteliti dan dideskripsikan berdasarkan beberapa kategori. Adapun kategori yang digunakan yaitu normal (jika kadar asam urat berada dalam rentang 3,5 mg/dl – 7 mg/dl) dan tinggi (jika kadar asam urat > 7,0 mg/dl).

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika yang mendasari penyusunan studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Menghormati Individu (*Respect for person*)

Menghormati individu dalam hal ini yaitu menghormati otonomi seseorang dan melindungi manusia yang otonominya terganggu. Pada bagian ini diuraikan mengenai *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini memerlukan *informed consent* yang berarti peneliti perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari responden apakah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. *Anonymity* yaitu segala identitas responden dirahasiakan dengan cukup mencantumkan inisial dan kode pada lembar penelitian. Kerahasiaan segala data yang didapatkan saat penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Berbuat baik/Kemanfaatan (*Beneficence*)

Dalam suatu penelitian diwajibkan secara etik untuk memaksimalkan berbuat baik dan manfaat yang didapatkan serta meminimalkan bahaya saat melaksanakan penelitian. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain dan alur penelitian harus jelas, serta peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian kode etik keadilan mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan setiap orang dengan adil. Setiap individu yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan dengan moral yang benar dan pantas serta memberikan hak pada setiap individu.